

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, maka penelitian akan memperoleh petunjuk tentang cara kerja dan tata cara pemecahan masalah secara sistematis dari penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Fatihuddin (2012:25) “Kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan”. Proses penelitian ini lebih menekankan pada pemikiran, pemahaman dan persepsi terhadap topik atau sub pokok bahasan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Menurut Sugiyono (2014:14) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menerapkan laporan keuangan dengan menggunakan bukti-bukti yang terkait dengan penelitian, sehingga peneliti dapat menggambarkan dengan jelas mengenai praktek penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini penelitian dilakukan pada usaha Apock Design terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

## **B. Keterlibatan Peneliti**

Penelitian ini berfokus pada penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada usaha Apock Design. Data-data yang digunakan berdasarkan data yang terkait dengan penelitian seperti bukti transaksi dan lain-lain.

Pada bagian ini dikemukakan bahwa peneliti berperan sebagai instrument kunci karena instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Hal ini peneliti bertindak secara langsung pada perusahaan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi diperusahaan dan menganalisis data berdasarkan SAK EMKM pada laporan keuangan.

## **C. Prosedur Pengumpulan Data**

Fatihuddin (2012:118) “Prosedur pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian”. Terdapat 8 macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut : Pengamatan (*Observasi*), Angket

(*Questionare*), Wawancara (*Interview*), Koleksi, Test, Eksperimen, Dokumenter, dan Sensus (*Survey*).

Menurut Fatihudin (2015:118) ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam menggunakan instrumen pengumpulan data, antara lain :

- 1) Kesahihan kualitatif (relevansi) artinya alat ukur itu dapat mengungkapkan data yang relevan dan mengukur apa yang hendak diukur.
- 2) Kesahihan kuantitatif (akurasi) artinya dapat mengungkapkan data secara teliti dan cermat.
- 3) Keterandalan artinya dapat mencatat data secara mantap dan reliabel (ajeg).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Pada tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data tertulis atau gambar yang relevan dengan penelitian atau sebagai data pendukung dalam mengakses laporan penelitian. Dokumen yang diperlukan antara lain bukti kas keluar, bukti kas masuk, data rincian beban, data inventarisasi aset tetap, data utang dan piutang selama Juli 2018.

#### **D. Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data disebut juga teknik analisis data. Melalui teknik pengolahan data ini maka data yang diperoleh dan telah

dikumpulkan peneliti menjadi berguna. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan objek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui dan menganalisis tentang penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Teknik analisis penelitian ini adalah :

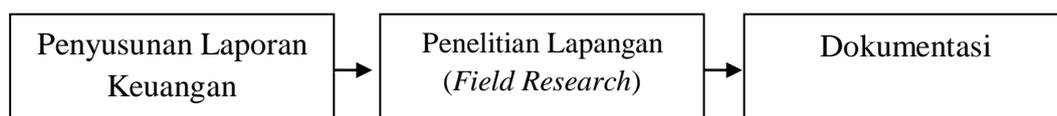
1. Mengumpulkan data yang terkait dengan catatan transaksi, data inventarisasi aset tetap, data utang, data piutang dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
2. Melakukan pencatatan laporan keuangan dengan catatan transaksi yang ada serta data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini standar akuntansi yang dipakai sebagai acuan adalah SAK EMKM pada usaha Apock Design.
3. Melakukan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laba-rugi dan catatan atas laporan keuangan.
4. Menyimpulkan seluruh data sebagai analisis dan dibandingkan untuk menjawab masalah penelitian yang dilakukan sebelumnya.

### E. Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data yang diperoleh, peneliti akan melakukan tehnik pemeriksaan dengan cara triangulasi yang berarti peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Triangulasi yaitu tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (Sugiyono,2013:423)

Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Oleh karena itu data yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran data informasi yang diperoleh dari peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda, dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan menganalisis data. Melalui tehnik triangulasi peneliti melakukan penggalian data mengenai laporan keuangan pada usaha Apock Design dengan menggunakan tehnik dokumentasi yakni data-data yang terkait dengan penelitian ini. Tehnik triangulasi dapat di gambarkan sebagai berikut :

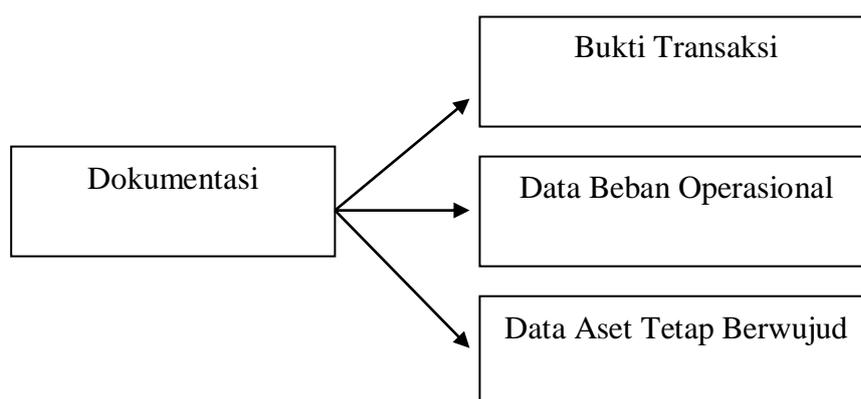


Gambar 3.1 Teknik Triangulasi

(Sumber : Diolah oleh peneliti)

Penelitian lapangan (*field research*) memberikan informasi kepada peneliti bahwa proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan Apock Design masih belum memenuhi standar akuntansi keuangan yang berlaku. Hal ini diketahui setelah peneliti melakukan teknik dokumentasi, dengan teknik ini peneliti mengetahui bahwa usaha Apock Design dalam pelaporan keuangannya hanya menyajikan informasi keluar masuknya kas serta pencatatan keluar masuknya kas yang kurang rutin.

Pencatatan yang dilakukan Apock Design masih menggunakan pencatatan manual yakni menghitung secara langsung dalam perubahan transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas, hal ini berbeda dengan teknik triangulasi. Pada teknik triangulasi peneliti melakukan penggalian data mengenai penyusunan laporan keuangan pada usaha Apock Design dari sumber-sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2  
Triangulasi Sumber  
(Sumber : Diolah oleh peneliti)

Peneliti menggunakan teknik ini agar data yang dihasilkan mampu dipertanggungjawabkan keakuratannya. Melalui triangulasi sumber peneliti menggali data yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan usaha Apock Design dengan teknik dokumentasi. Setelah menggunakan teknik dokumentasi dilakukan peneliti dapat memperoleh data dari beberapa sumber yakni dari bukti transaksi, data beban operasional, data aset tetap berwujud pada bulan Juli 2018.